

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Dari penelitian ini dapat diambil simpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kadar HbA1c yang tidak bermakna pada status gizi anak DM tipe 1.
2. Terdapat perbedaan kadar 25(OH)D yang tidak bermakna pada status gizi anak DM tipe 1.
3. Terdapat hubungan yang tidak bermakna antara status kontrol glikemik dengan status gizi pada anak DM tipe 1.
4. Terdapat hubungan yang tidak bermakna antara status vitamin D (25(OH)D) dengan status gizi pada anak DM tipe 1.
5. Terdapat hubungan yang tidak bermakna antara status kontrol glikemik dengan status vitamin D (25(OH)D) pada anak DM tipe 1.

7.2 Saran

1. Diperlukan penelitian lanjutan berupa pengukuran status pertumbuhan anak dan perubahan kadar HbA1c dan 25(OH)D secara berkala.
2. Diperlukan penelitian dengan kontrol anak sehat sehingga dapat diketahui apakah defisiensi vitamin D disebabkan oleh penyakit yang mendasari atau oleh karena faktor lain.
3. Diperlukan penelitian lanjutan yang meneliti faktor-faktor yang berpengaruh pada kadar HbA1c seperti kadar besi, vitamin B12 dan asam folat. Diperlukan penelitian lanjutan yang meneliti faktor-faktor yang berpengaruh pada kadar 25(OH)D seperti paparan terhadap sinar

matahari, etnis/ras, luas permukaan tubuh, obat-obatan yang berpengaruh pada status vitamin D.

4. Diperlukan penelitian lanjutan dengan mengukur kadar IGF-1 untuk mengetahui pengaruh terhadap status gizi dan tinggi badan anak.
5. Diperlukan penelitian lanjutan yang mengukur sitokin proinflamasi (IL 2, IFN γ) atau sitokin antiinflamasi (IL 4, IL 5, IL 10) untuk mengetahui pengaruh terhadap 25(OH)D dan HbA1c.
6. Perlu penelitian lanjutan untuk mengetahui pengaruh suplementasi vitamin D₃ terhadap kadar 25(OH)D dan HbA1c.